

# LITERASI PERBANKAN SYARIAH: KONSEP DAN KESESUAIANNYA DENGAN NILAI-NILAI EKONOMI DALAM AL-QURAN

Annisyah Paradhita Sari<sup>1</sup>, Riswan Rambe<sup>2</sup>, Irma Verawati<sup>3</sup>

Universitas Potensi Utama

Jln. KL. Yos Sudarso Km. 6,5 No. 3-A, Tanjung Mulia, Telp. (061) 6640525

E-mail : [annisyahparadhitasari@gmail.com](mailto:annisyahparadhitasari@gmail.com) (Korespondensi)

**Abstract:** Literacy is part of the opportunities and challenges of Islamic banking in Indonesia, Islamic banking literacy needs to be carried out to various segments of society. The level of Islamic financial literacy is low, reaching only 9.14% in 2022. Financial literacy is an intrinsic factor that influences and motivates people to seek information and act based on what they know. Literacy can be used as a tool to further increase public understanding of Islamic banking in an effort to increase the market size of Islamic banks. In 2022, around 65.82 million people or nearly a quarter (24.00%) of Indonesia's population are in the age group between 16-30 years or are referred to as youth. Teenagers as part of Indonesian society become agents of change and have potential in the development of Islamic banks. This community service activity was carried out at the Jami' Ulayat Percut Sei Tuan Mosque. The participants who took part in this activity were the youth of the Jami' Ulayat Percut Sei Tuan Mosque

**Keywords:** *Literacy, Sharia Banking, Youth*

Ilmu pengetahuan dalam pandangan Islam adalah suatu cara yang sistematis untuk memecahkan masalah kehidupan manusia yang mendasari segala aspek tujuan (ontologies), metode penurunan kebenaran ilmiah (epistemologis), dan nilai-nilai (aksiologis) yang terkandung pada ajaran Islam (Muhammad, 2018)

Aktivitas ekonomi semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan perkembangan ilmu yang dimiliki oleh manusia itu sendiri, Aktivitas ekonomi seperti penghimpunan dan penyaluran dana dapat dilakukan oleh subsektor lembaga keuangan yaitu perbankan. Bank yang dalam pelaksanaan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah disebut bank syariah, dimana hukum dan nilai-nilai Islam tercermin dalam produk dan jasa yang dihasilkan sebuah bank syariah.

Kegiatan ekonomi menurut Islam harus berlandaskan kepada hukum-hukum syariah sekaligus menjadi solusi dalam mencapai Ekonomi yang adil dan sejahtera. Adapun penerapan sistem ekonomi Islam

ditengah-tengah umat tidak lain agar tercapainya kebahagiaan di dunia dan akhirat (*falah*) melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat (*hayyah thayyibah*).

Al-qur'an merupakan sumber ekonomi Islam, sebagai sumber nilai, pesan al-qur'an tentang ekonomi dapat dielaborasi bahkan dikontekstualisasikan dengan persoalan ekonomi kontemporer.(Akmal, 2012)

Setiap manusia bertujuan mencapai kesejahteraan dalam hidupnya, namun manusia memiliki pengertian yang berbeda-beda tentang kesejahteraan. Kesejahteraan manusia yang dikemukakan di dalam Al-Qur'an berhubungan dengan kenikmatan dan kesengsaraan manusia di akhirat, dan kriteria obyektif sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan ekonomi seperti makanan, pendidikan, barang-barang, jasa-jasa lainnya dan komoditi-komoditi no material.

Operasional perbankan syariah dilarang mengandung unsur-unsur seperti *maisir*, *gharar*, dan *riba*. Dimana jenis-

jenis usaha tersebut selain dilarang dalam Islam juga menimbulkan dampak negative terhadap kehidupan perekonomian masyarakat.(Huda, 2014) Sebagaimana firman Allah SWT:

**Surat Al-Maaidah Ayat 90:** *"Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya khamar, maisir, berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syetan, maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan"*

**Surat Al-Baqarah Ayat 188:** *"Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui"*

**Surat Al-Baqarah, ayat 275:** *"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya."*

Masyarakat selaku pengguna produk dan jasa perbankan khususnya bank syariah harus memiliki literasi yang memadai tentang perbankan syariah. Upaya untuk edukasi dan sosialisasi harus terus dilakukan secara inklusif dan menyentuh masyarakat luas agar pertumbuhan dan keberlangsungan industri keuangan dan perbankan syariah dapat sesuai dengan yang ditargetkan.

Literasi menjadi bagian dari peluang dan tantangan perbankan syariah di Indonesia, literasi perbankan syariah perlu dilakukan ke berbagai segmen masyarakat. Tingkat literasi keuangan syariah rendah dimana baru mencapai sebesar 9,14% di tahun 2022. Literasi keuangan merupakan faktor intrinsic yang mempengaruhi dan memotivasi masyarakat untuk mencari informasi dan bertindak berdasarkan apa yang mereka ketahui.(*Memperkuat Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah*, n.d.) untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, dibutuhkan sosialisasi dan edukasi secara maksimal dan berkesinambungan kepada masyarakat yang berpotensi dan mendominasi.(Sugiarti, 2023)

Literasi dapat digunakan sebagai alat untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat akan perbankan syariah dalam upaya memperbesar *market size* bank syariah. Pada tahun 2022, terdapat sekitar 65,82 juta jiwa atau hampir seperempat (24,00%) penduduk Indonesia berada di kelompok umur antara 16-30 tahun atau disebut sebagai pemuda.(Yuli, 2023) Remaja sebagai bagian dari masyarakat Indonesia menjadi agen perubahan memiliki potensi dalam pengembangan bank syariah.

Kurangnya pengetahuan remaja tentang konsep perbankan syariah tentu sangat disayangkan, besar harapan agar mereka mampu menjadi generasi penerus penggerak ekonomi islam dan meningkatkan perekonomian umat dimasa yang akan mendatang terlebih sebagai umat islam hendaknya kita mengikuti tuntunan yang diajarkan agama dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan ekonomi itu sendiri.

Target dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah para remaja Masjid Jami' Ulayat Percut Sei Tuan dapat memahami konsep perbankan syariah dan nilai-nilai ekonomi dalam Al-Qur'an serta menambah pengetahuan mereka tentang literasi perbankan syariah baik prinsip dan konsep dasar yang

diterapkan pada lembaga keuangan khususnya perbankan syariah dan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran remaja sebagai generasi penerus dalam ikut serta mengembangkan bank syariah.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Masjid Jami' Ulayat Percut Sei Tuan. Guna tercapainya tujuan sebagaimana yang telah di jelaskan sebelumnya, maka bentuk kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa metode ceramah dan metode diskusi. Metode ceramah menjelaskan kepada peserta tentang konsep dasar perbankan syariah dan nilai-nilai ekonomi dalam Al-quran. Metode diskusi dibukanya sesi tanya jawab antara peserta dengan pemateri.

Bentuk kegiatan Literasi Perbankan Syariah: Konsep Dan Kesesuaiannya Dengan Nilai-Nilai Ekonomi Dalam Al-Qur'an sebagai berikut:

No	Waktu	Materi	Bentuk Kegiatan
1	10.00-10.30	Melakukan Perkenalan Kepada Peserta	Ceramah
2	10.30-11.15	Literasi perbankan syariah : konsep dan nilai-nilai ekonomi dalam Al-Quran	Ceramah, diskusi
3	11.15-11.45	Tanya jawab Literasi perbankan syariah : konsep dan nilai-nilai ekonomi dalam Al-Quran	Ceramah, Praktek, diskusi
4	11.45-12.00	Penutup	dokumentasi

Universitas Potensi Utama selaku perguruan tinggi swasta di kota Medan mengadakan kegiatan penelitian dan pengabdian setiap tahunnya. Kegiatan ini dikelola oleh lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Potensi Utama

Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Potensi

Utama bertanggung jawab mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

Tim ABDIMAS ini merupakan dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Potensi Utama dan Mahasiswi Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama

## HASIL

Kegiatan pengabdian literasi perbankan syariah: konsep dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai ekonomi dalam Al-Quran dilakukan di dalam ruangan Masjid Jami' Ulayat Percut Sei Tuan. kegiatan ini terlaksana setelah melakukan koordinasi dengan pihak BKM Masjid Jami' Ulayat Percut Sei Tuan mengenai tema yang akan disampaikan, waktu pelaksanaan dan peserta yang menjadi target pengabdian yaitu remaja Masjid Jami' Ulayat Percut Sei Tuan. Sebagaimana tertuang dalam dokumen rencana kegiatan.

ABDIMAS dilaksanakan pada tanggal 3 februari 2023. Pada jam 10.00 sampai dengan 12.00. Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah remaja Masjid Jami' Ulayat Percut Sei Tuan. Kegiatan dibuka dengan melakukan perkenalan diri kepada peserta oleh pemateri dan menyampaikan maksud tujuan diadakannya kegiatan tersebut. Selanjutnya, pemaparan materi berkaitan dengan literasi perbankan syariah, konsep dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai ekonomi dalam Al-Qur'an.





Gambar 1. Proses Awal Kegiatan Dan Penutupan ABDIMAS

Berdasarkan hasil evaluasi tahap pertama peserta yang hadir berjumlah 15 orang, ada beberapa peserta yang tidak dapat hadir karena satu dan lain hal. Meskipun demikian peserta hadir tepat waktu dan peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai. Sehingga kegiatan Abdimas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan oleh tim ABDIMAS dilakukan dengan metode ceramah secara interaktif melibatkan peserta untuk memahami materi yang disampaikan, setelah seluruh materi selesai disampaikan, dilanjutkan dengan metode diskusi dimana pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya seputar materi literasi perbankan syariah: konsep dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai ekonomi dalam Al-Qur'an.

Tabel 1 : Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan ABDIMAS.

No	Pernyataan	Sebelum			Sesudah		
		Ya	Tdk	%	Ya	Tdk	%
1	Apakah saudara sudah mengetahui tentang perbankan syariah	2	13	13	15	0	100
2	Apakah saudara mengetahui produk-produk perbankan syariah	0	15	0	15	0	100
4	Apakah saudara mengerti perbedaan bank syariah dengan bank konvensional	0	15	0	15	0	100

7	Apakah saudara mengetahui nilai-nilai ekonomi yang terkandung dalam Al-Qur'an	0	15	0	15	0	100
8	Kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan pengetahuan tentang konsep perbankan syariah dan nilai-nilai ekonomi dalam Al-Qur'an	8	7	53	15	0	100
9	Waktu diskusi untuk penyampaian masalah-masalah yang dihadapi peserta dalam memahami perbankan syariah cukup memadai	5	10	33	15	0	100
10	Perlu dilakukan Edukasi berkelanjutan mengenai perbankan syariah	9	6	60	15	0	100
11	Apakah saudara memiliki minat untuk bertransaksi dengan bank syariah	3	12	20	15	0	100

Sumber: Hasil olah data kuesioner

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan tingkat pengetahuan peserta sebelum terlaksananya Abdimas dan sesudah terlaksananya Abdimas, dimana sebelum memperoleh literasi perbankan syariah: konsep dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai ekonomi dalam Al-Qur'an hampir seluruh dari peserta belum mengenal perbankan syariah, produk-produk perbankan syariah dan ekonomi islam tetapi setelah diberikan literasi peserta menjadi lebih paham dan terlihat antusias dalam mengenal lebih dekat perbankan syariah.



Diagram 1. Persentase Pemahaman Perbankan Syariah Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan ABDIMAS

Adapaun minat melakukan transaksi pada bank syariah sebelum dan sesudah Abdimas dapat dilihat pada diagram berikut.

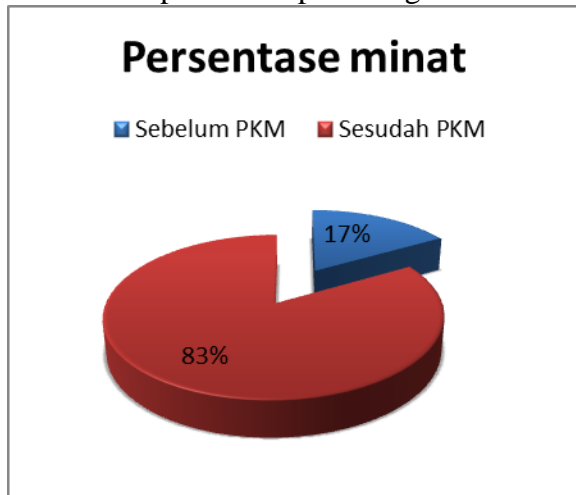


Diagram 2. Persentase Minat bertransaksi di bank syariah sebelum dan sesudah pelaksanaan Abdimas

## SIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada Remaja Masjid Jami' Ulayat Percut Sei Tuan, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta tentang perbankan syariah dan bagaimana pandangan Islam tentang ekonomi. Selain mendapat wawasan baru, peserta juga mendapatkan motivasi untuk mengenal lebih dekat dengan keuangan syariah, khususnya perbankan syariah, dan diharapkan dengan adanya literasi ini dapat meningkatkan minat masyarakat untuk bertransaksi di bank syariah di kemudian hari.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akmal, T. A. (2012). *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi (Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-kata Kunci dalam Al-Qur'an)*. Ciptapustaka Media Perintis.
- Huda, N. (2014). *ekonomi makro islam pendekatan teoretis*. kencana.
- Memperkuat Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. (n.d.). Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/ojk-institute/id/capacitybuilding/upcoming/1340/memperkuat-literasi-dan-inklusi-keuangan-syariah>
- Muhammad, A. (2018). *Filsafat Ekonomi Islam*.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7991>
- Yuli, N. (2023). *Pemuda Dominasi Penduduk Indonesia*. Indonesia Baik.Id. <https://indonesiabaik.id/infografis/pemuda-dominasi-penduduk-indonesia>